

MOOC Universitas Airlangga
Kreatif dan Inovatif Merangkai Imaji dalam Puisi

Imaji dan Citra dalam Puisi


Dr. Ida Nurul Chasanah, S.Hum., M.Hum.
Nanda Alifya Rahmah, S.Hum.



Relasi Imaji dan Citra

Citra adalah daya puitik dalam imaji



The image features a light green background with decorative white line-art illustrations of leaves and branches in the corners. In the top-left and bottom-left corners, there are clusters of several pointed leaves on a stem. In the top-right and bottom-right corners, there are clusters of several rounded leaves on a stem. The central text is in a black serif font.

Kadang kata *imaji* dan
citra dipadankan

Dari sisi pembaca, citraan merupakan pengalaman indera yang terbentuk dalam rongga imajinasi pembaca, yang ditimbulkan oleh sebuah kata atau rangkaian kata.

Dari sisi penyair, citraan merupakan bentuk bahasa (kata atau rangkaian kata) yang dipergunakan untuk membangun komunikasi estetik atau untuk menyampaikan pengalaman inderanya.

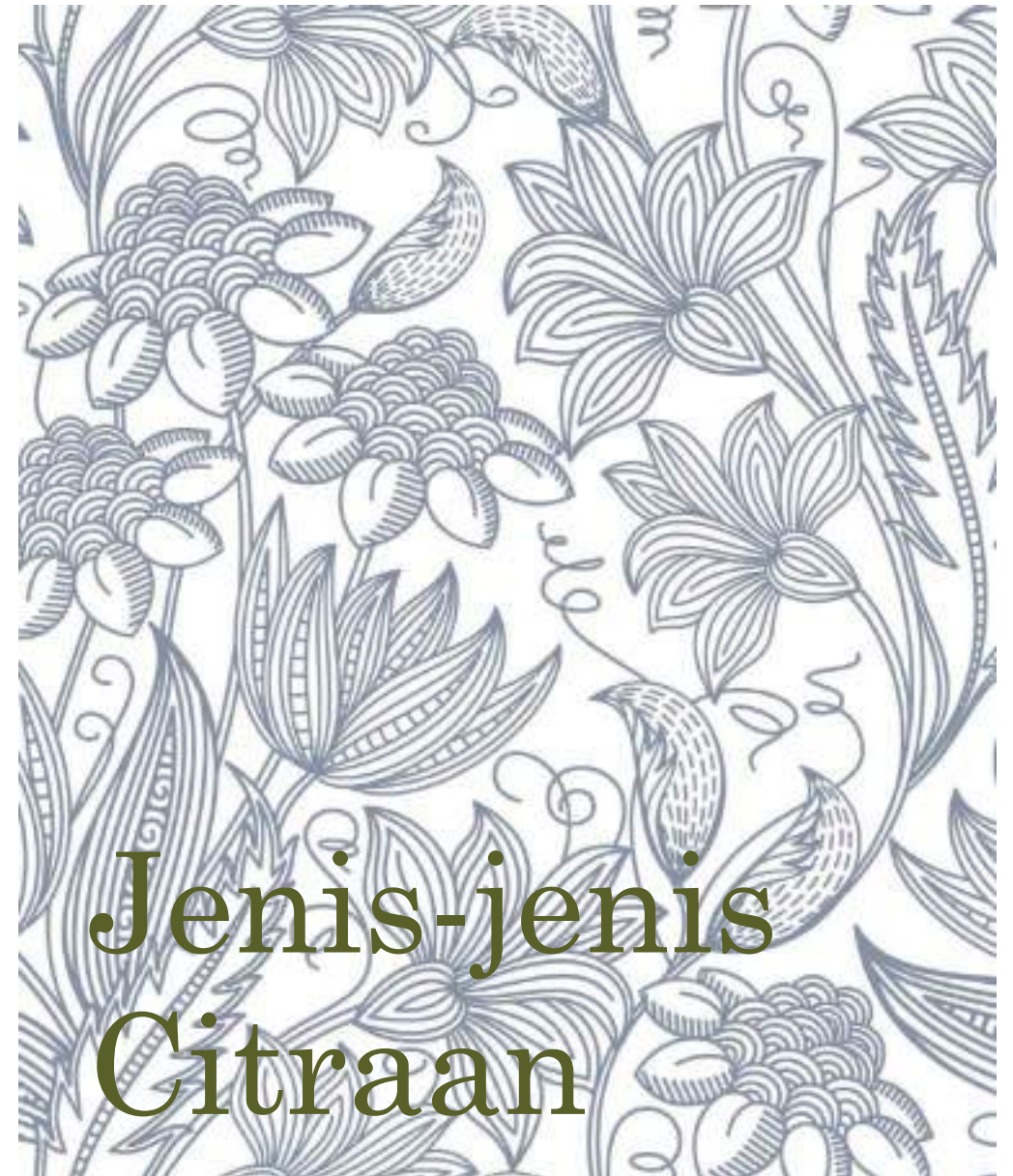
Efek Indrawi

“

Citraan merupakan salah satu dari sekian teknik ekspresi puitik untuk mengoptimalkan efek, yakni efek mengukuhkan pengalaman indera dalam diri penyair dan membangkitkannya dalam diri pembaca, lewat bahasa pilihan.



Citraan Penglihatan
Citraan Pendengaran
Citraan Penciuman
Citraan Pencicipan
Citraan Perabaan
Citraan Gerakan
Citraan Perasaan
Citraan Intelektual



Jenis-jenis Citraan



*Apa yang Anda
pikirkan jika
melihat:*



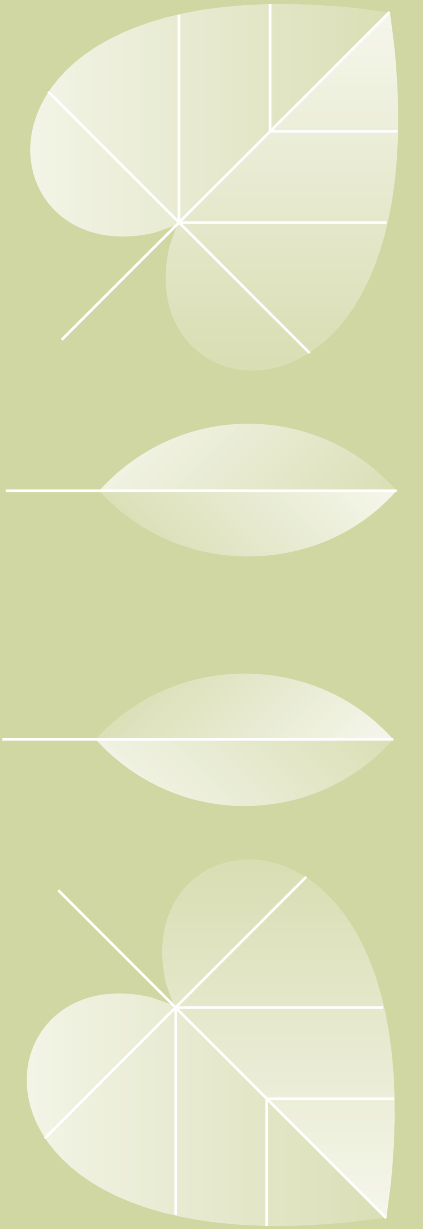
—



—



—



—

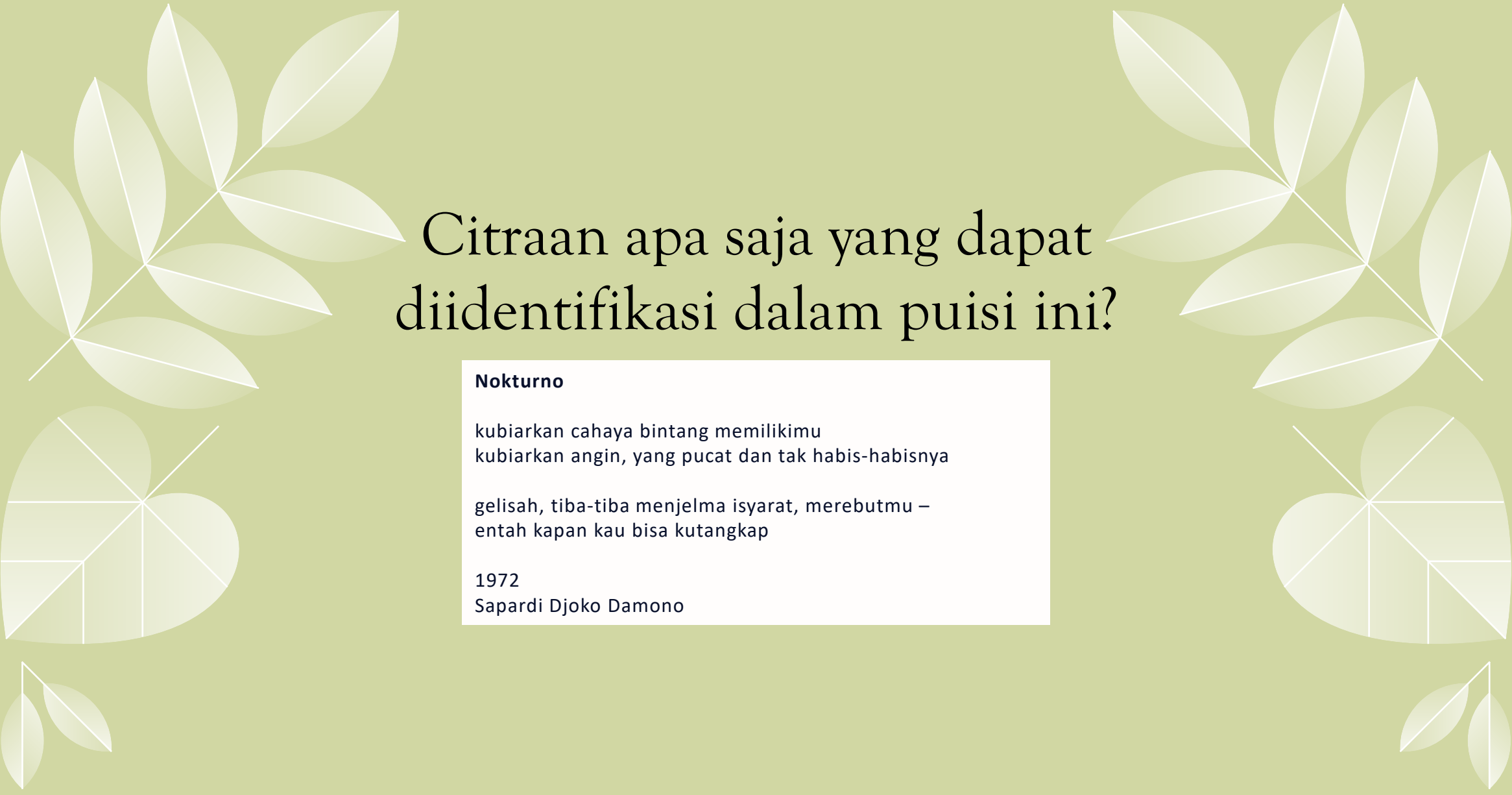


—



—





Citraan apa saja yang dapat diidentifikasi dalam puisi ini?

Nokturno

kubiarkan cahaya bintang memilikimu
kubiarkan angin, yang pucat dan tak habis-habisnya

gelisah, tiba-tiba menjelma isyarat, merebutmu –
entah kapan kau bisa kutangkap

1972

Sapardi Djoko Damono



Nokturno

kubiarkan cahaya bintang memilikimu
kubiarkan angin, yang pucat dan tak habis-habisnya

gelisah, tiba-tiba menjelma isyarat, merebutmu –
entah kapan kau bisa kutangkap

1972

Sapardi Djoko Damono




Citraan penglihatan: *cahaya bintang, angin yang pucat*

Citraan perabaan: *angin, merebutmu*

Citraan perasaan: *angin yang gelisah*

Citraan intelektual: *kubiarkan, entah kapan kau bisa kutangkap*



Bagaimana menyusun imaji dengan citraan yang kuat?

- Mulai dengan deskripsi → menggambarkan, memvisualisasikan situasi, dengan kepekaan lima indera.
- Pilih titik deskripsi yang unik. Hindari memulai dari hal-hal klise seperti warna langit, siang hari, malam hari, gerak angin, dan lain-lain.
- Bermain dengan analogi, bukan dengan deskripsi langsung/lugas.



Terima Kasih

Kreatif dan Inovatif Merangkai Imaji
dalam Puisi